

**PERAN MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH SEBAGAI  
 PENYELENGGARA KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK WARGA  
 NEGARA INDONESIA DI KOTA RIYADH**

***THE ROLE OF MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH AS THE ORGANIZER  
 OF RELIGIOUS ACTIVITIES FOR INDONESIAN CITIZENS IN RIYADH***

**Irsyad Rafi**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: [irsyadrafi@stiba.ac.id](mailto:irsyadrafi@stiba.ac.id)

**Anugrah**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: [nuge0705@gmail.com](mailto:nuge0705@gmail.com)

<b>Keywords:</b>	<b>ABSTRACT</b>
<i>Majelis Taklim, Al-Hidayah, Religious Activities, Indonesian Citizens, Riyadh</i>	<i>This Community Service Program (PkM) aims to increase the religious understanding of Indonesian citizens in the city of Riyadh through the role of the Al-Hidayah Taklim Council. The PkM method used is the implementation of Al-Hidayah taklim assemblies, such as al-Qur'an halaqah with two main activities, namely tahsin and tahfiz, Arabic halaqah, scientific studies, including fiqh, aqidah, Al-Qur'an sciences. and studies with special themes according to certain moments. This activity program is carried out regularly on Fridays and Saturdays flexibly. The result of this PkM is that apart from being a place of learning that is able to increase religious knowledge for Indonesian citizens, the taklim assembly also acts as a forum that strengthens and strengthens friendship and social relations between Indonesian citizens, instilling the values of solidarity and brotherhood, as well as moral and spiritual values. The taklim assembly also has an important role in assisting the Embassy of the Republic of Indonesia (KBRI) in providing protection and shelter for Indonesian citizens in the city of Riyadh. The taklim assembly as a social and educational institution plays an active role in collaborating with the Indonesian Embassy in ensuring the welfare and needs of Indonesian citizens, especially in religious aspects. The existence of the Al-Hidayah Taklim Council and its role has had a positive impact on Indonesian citizens in the city of Riyadh.</i>
<b>Kata kunci:</b>	<b>ABSTRAK</b>
Majelis Taklim, Al-Hidayah, Kegiatan Keagamaan, Warga Negara Indonesia, Riyadh	Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan WNI di kota Riyadh melalui peran Majelis Taklim Al-Hidayah. Metode PkM yang digunakan yaitu pelaksanaan majelis taklim Al-Hidayah, seperti halaqah al-Qur'an dengan dua kegiatan utamanya yaitu tahsin dan tahfiz, halaqah bahasa Arab, kajian-kajian keilmuan, di antaranya fikih, akidah, ilmu-ilmu Al-Qur'an dan kajian-kajian dengan tema khusus sesuai dengan momen-momen tertentu. Program kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin pada hari Jumat dan Sabtu secara fleksibel. Hasil dari PkM ini yaitu selain menjadi tempat belajar yang mampu meningkatkan pengetahuan agama untuk para WNI, majelis taklim juga berperan sebagai wadah yang

memperkuat dan memperkokoh silaturahmi dan hubungan sosial antarWNI, menanamkan nilai-nilai solidaritas dan persaudaraan, serta nilai-nilai moral dan spiritual. Majelis taklim juga memiliki peran penting dalam membantu Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dalam memberikan perlindungan dan naungan bagi WNI di kota Riyadh. Majelis taklim sebagai lembaga sosial dan pendidikan berperan aktif melakukan kolaborasi dengan KBRI dalam memastikan kesejahteraan dan kebutuhan WNI khususnya dalam aspek keagamaan. Keberadaan Majelis Taklim Al-Hidayah dan perannya memberikan dampak positif bagi WNI di kota Riyadh.

**Diterima:** 19 April 2024; **Direvisi:** 10 Juni 2024; **Disetujui:** 10 Juni 2024; **Tersedia online:** 21 Juni 2024

**How to cite:** Irsyad Rafi, Anugrah, "Peran Majelis Taklim Al-Hidayah sebagai Penyelenggara Kegiatan Keagamaan untuk Warga Negara Indonesia (WNI) di Kota Riyadh", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 1 (2024): 51-61. doi: 10.36701/wahatul.v5i1.1427.

## PENDAHULUAN

Riyadh merupakan kota yang terletak di wilayah tengah (Najd) Arab Saudi dan sekaligus juga berperan sebagai ibu kota Negara tersebut. Sebagai ibu kota Negara, Riyadh memegang peranan penting dalam pemerintahan, ekonomi, dan budaya Arab Saudi. Riyadh termasuk di antara kota yang banyak dikunjungi oleh warga Negara Indonesia dengan tujuan menjadi pekerja, karena kota tersebut menawarkan berbagai peluang kerja dalam berbagai sektor, terutama dalam industri minyak dan gas, ada pula Warga Negara Indonesia yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga, karena tawaran gaji yang didapatkan lebih besar dari kota-kota lainnya, sebab Riyadh merupakan pusat perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Arab Saudi.

Warga Negara Indonesia (WNI) yang datang dengan tujuan bekerja ini tentunya akan mempersiapkan hal-hal penunjang efektifitas dalam bekerja, berbeda halnya dengan para penuntut ilmu yang datang dengan niat untuk belajar khususnya belajar agama. Sebagai contoh misalnya, dari segi bahasa Arab yang disiapkan, para Warga Negara Indonesia tentunya akan cenderung belajar dan menguasai bahasa komunikasi sehari-hari (*'ammiyah*), agar mempermudah mereka dalam berinteraksi, membangun relasi, hingga mendapatkan pekerjaan. Sulit bagi warga Negara Indonesia untuk menambah wawasan keilmuan mereka tentang agama Islam jika tidak menguasai bahasa Arab formal (*fushah*), sebab meskipun kota Riyadh adalah tempat para ulama, dan banyak majelis-majelis ilmu, mereka tidak akan bisa belajar dengan efektif karena bahasa yang digunakan, juga karena pada dasarnya mereka datang untuk bekerja.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya sebuah lembaga, organisasi, atau lembaga yang berperan dalam mengayomi dan menjadi sarana bagi para WNI untuk bisa tetap belajar dan menambah wawasan keislaman mereka, serta membantu menjaga kestabilan spiritual mereka di tengah-tengah kesibukan bekerja di luar negeri. Peran yang bisa dilakukan oleh lembaga atau organisasi semacam itu, di antaranya sebagai pusat pembelajaran agama atau lembaga keagamaan yang

menyediakan ruang kajian rutin tentang berbagai aspek keagamaan, baik pemahaman terhadap Al-Qur'an, hadis, akidah, sejarah Islam, dan politik Islam, serta isu-isu kontemporer terkait agama Islam. Selain itu, juga bisa berperan sebagai konseling dan bimbingan rohani bagi Warga Negara Indonesia yang membutuhkan, baik dalam menghadapi masalah pribadi, maupun masalah-masalah sosial, mental dan spiritual mereka. Majelis taklim termasuk di antara lembaga yang memainkan peran-peran tersebut, hal itu dapat diketahui melalui pengertian majelis taklim itu sendiri merupakan tempat di mana individu belajar, majelis taklim merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki sejumlah jemaah yang cukup beragam, baik dari segi usia maupun latar belakang. Kurikulum yang digunakan pada majelis taklim didasarkan pada ajaran keagamaan dengan waktu pelaksanaan yang disesuaikan pada kebutuhan jemaah yang terlibat dalam majelis taklim tersebut<sup>1</sup>. Dalam pengertian lainnya, majelis taklim juga bisa disebut sebagai institusi pendidikan yang terorganisir dan dibina oleh seorang ustaz atau ulama dengan tujuan mengajarkan hubungan antara manusia dengan Allah Swt., antara sesama manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya, serta juga bertujuan untuk membentuk masyarakat yang taat dan beriman kepada Allah Swt.<sup>2</sup>

Majelis taklim Al-Hidayah di antara lembaga yang terdapat di kota Riyadh. Majelis taklim Al-Hidayah terbentuk sejak tahun 2005. Peserta majelis taklim ini adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Riyadh, Arab Saudi<sup>3</sup>. Lembaga ini berperan dalam menghadirkan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk para WNI pendatang di kota Riyadh. Majelis taklim Al-Hidayah merupakan sebuah lembaga yang berada di bawah naungan kantor Dakwah An-Nasiem di kota Riyadh, lembaga ini muncul sebagai sebuah jawaban dari hausnya para jemaah majelis taklim dalam mencari ilmu agama, yang saat itu mereka dipertemukan dengan salah seorang ustaz yang bersedia menjadi guru dan membimbing mereka hingga munculah majelis ilmu yang kemudian diberi nama Al-Hidayah.

Majelis ini dalam perjalanannya memainkan peran sebagai wadah yang tidak hanya memberikan kebutuhan akan keilmuan, melainkan juga berperan dalam penyelesaian masalah-masalah sosial dan juga sebagai wadah diskusi dan bertukar pikiran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui peran dakwah majelis taklim Al-Hidayah sebagai salah satu Lembaga dakwah dalam memainkan perannya untuk menyediakan dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk Warga Negara Indonesia (WNI) di kota Riyadh, selain itu juga peran majelis ini dalam memberikan kontribusi penting bagi kebutuhan spiritual, keilmuan, serta sosial bagi Warga Negara Indonesia di kota tersebut.

Beberapa kegiatan serupa yang telah dibuat, yang dinilai relevan menjadi PkM terdahulu bagi PkM ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Nur Hanifah, "Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Di Desa Getas Gebyur," *Al-Manaj: Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah* 2, no. 02 (December 25, 2022): 15–23, doi:10.56874/almanaj.v2i02.948.

<sup>2</sup> Reskawati, "Peran Majelis Taklim As-Syarif Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa", *Skripsi* (Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2018), h. 55.

<sup>3</sup> "Serambiriyadh," *Serambi Riyadh*, February 3, 2016, <http://serambiriyadh.wordpress.com>.

1. Laporan PkM yang ditulis oleh Muhammad Murtadlo<sup>4</sup> yang berjudul “*Layanan Pendidikan bagi Warga Negara Indonesia di Arab Saudi*”. Dari artikel ini, diketahui bahwa Murtadlo mengkaji tentang bagaimana sebenarnya bentuk dan praktek layanan pendidikan bagi anak WNI di Arab Saudi dan bagaimana implikasi layanan pendidikan tersebut bagi Indonesia. Adapun kegiatan dalam penelitian ini membahas tentang pendidikan secara non formal dalam bingkai majelis taklim dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Majelis Taklim Al-Hidayah dalam kegiatan keagamaan untuk WNI di Arab Saudi.
2. Laporan PkM yang ditulis oleh Zaini Dahlan<sup>5</sup> yang berjudul “*Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia*”. Artikel ini memaparkan tentang peran dan kedudukan majelis taklim di Indonesia dalam mengembangkan dakwah kepada seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan kegiatan pengabdian ini berfokus pada upaya majelis taklim untuk meningkatkan kegiatan keagamaan bagi Masyarakat Indonesia yang tinggal di luar negeri, khususnya di Arab Saudi.
3. Laporan PkM yang ditulis oleh Nur Hanifah<sup>6</sup> yang berjudul “*Peran Majelis Taklim Nurul Huda dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat di Desa Getas Gebyur*”. Dari artikel ini, didapatkan informasi yang menjelaskan dan mendeskripsikan tentang bagaimana peran Majelis Taklim Nurul Huda di Desa Getas Gebyur dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap praktik keagamaan. Adapun program ini akan memaparkan terkait upaya Majelis Taklim Al-Hidayah dalam menjalankan kegiatan keagamaan bagi orang Indonesia yang tinggal di Arab Saudi.

## PEMBAHASAN

### Latar Belakang Munculnya Majelis Taklim Al-Hidayah

Islam adalah agama yang sangat perhatian dengan ilmu pengetahuan, terlebih lagi pengetahuan tentang syariat Islam itu sendiri, menjadi suatu kewajiban bagi setiap individu muslim untuk mempelajari agama dan syariatnya sebagaimana yang telah disabdakan oleh Rasulullah saw.:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَه)

Artinya:

Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim. (H.R. Ibnu Majah).

Islam juga telah menghadirkan banyaknya keutamaan-keutamaan bagi mereka yang menempuh jalan menuntut ilmu, sebagai sebuah apresiasi dan

---

<sup>4</sup> Murtadlo, Muhamad. "Layanan pendidikan bagi warga negara Indonesia di Arab Saudi." *Edukasi* 16, no. 1 (2018): 294-295.

<sup>5</sup> Dahlan, Zaini. "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia." *Jurnal Al-Fatih* 2, no. 2 (2019): 252-278.

<sup>6</sup> Hanifah, Nur. "Peran Majelis Taklim Nurul Huda dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat di Desa Getas Gebyur." *Al-Manaj: Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah* 2, no. 02 (2022): 15-23.

<sup>7</sup> Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Mājah* (Lebanon: Dār Ihyā' Al-Kutub Al-'Arabiyyah, t.t.).h. 81

dorongan untuk mereka. Di antaranya, firman Allah swt. dalam Q.S. al-Mujadalah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>8</sup>

Hadis Nabi Muhammad saw.,

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)<sup>9</sup>

Artinya:

Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (H.R. Muslim).

Juga hadis lain yang menyebutkan keutamaan menuntut ilmu,

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ  
وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ (رواه أبو داود)<sup>10</sup>

Artinya:

Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah membaca Kitabullah dan saling mengajarkan satu dan lainnya, melainkan akan turun padanya ketenangan, dinaungi rahmat, akan di kelilingi para malaikat dan Allah akan menyebut mereka di hadapan makhluk yang berada di sisi-Nya. (H.R. Abu Dawud).

Menyadari keutamaan menuntut ilmu ini, kehausan akan ilmu menjadi pemicu utama munculnya inisiatif dari beberapa individu untuk membentuk majelis ilmu yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang syariat sesuai dengan manhaj salafus saleh. Majelis yang awalnya hanya dihadiri oleh jumlah yang kecil, berkat semangat mereka mengajak orang lain untuk ikut bergabung dalam majelis ini, dengan izin dan pertolongan dari Allah jumlah mereka yang belajar di majelis ini menjadi bertambah dan bahkan kantor Dakwah An-Nasiem juga ikut memberikan dukungan dalam kegiatan dakwah tersebut.

Pemberian nama Al-Hidayah untuk majelis ini bukan tanpa alasan, melainkan memiliki arti dan nilai yang sangat penting bagi para perintis majelis ini, yaitu sebagai sebuah ungkapan syukur kepada Allah swt., *al-Hadi* (Sang pemberi

<sup>8</sup> Agama RI Kementerian, *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020). h. 543

<sup>9</sup> Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj, “*Ṣaḥīḥ Muslim*,” Jilid 4 (Al-Qahirah: Maṭba' 'Isā Al-Bāb Al-Halbi, 1955), h. 2073.

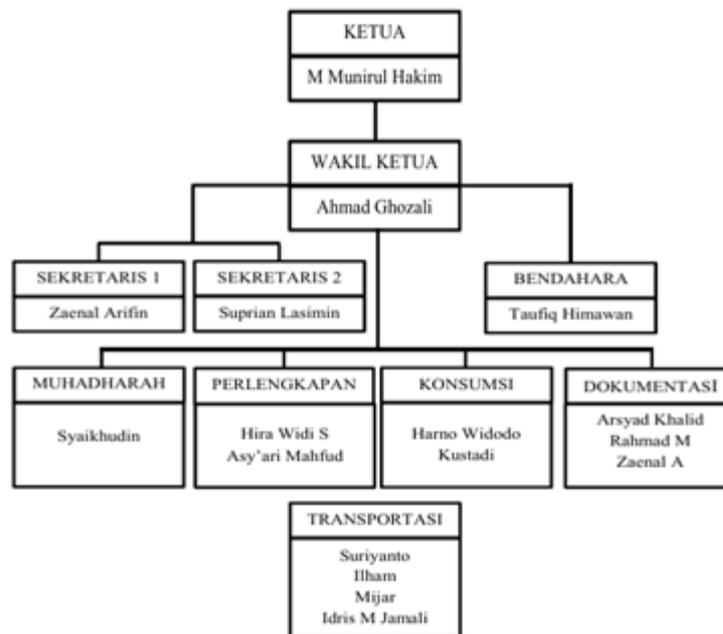
<sup>10</sup> Abu dawud Sulaiman, “*Sunan Abi Dāwud*” Jilid 2 (Beirut: Al-Maktabah Al-'Asriyyah, T.th), h. 70.

petunjuk). Sebelumnya, mayoritas mereka tidak memiliki pemahaman yang begitu baik terhadap syariat, sehingga dalam hal ibadah pun tidak berlandaskan pengetahuan yang jelas, olehnya mereka yang menginginkan majelis ini merasa bahwa mereka baru diberikan hidayah oleh Allah Swt. untuk melangkah ke kaki ke majelis ini dan lunaknya hati mereka untuk menerima kebenaran, beribadah sesuai dengan contoh yang diajarkan oleh Rasulullah saw. Maka inilah yang menjadi alasan dipilihnya nama Al-Hidayah untuk mejelis taklim ini.

### Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Hidayah

Dalam pelaksanaan kegiatan, Majelis Taklim Al-hidayah memiliki struktur kepengurusan sebagaimana lembaga-lembaga lainnya, yang membantu pengaturan dan jalannya aktifitas majelis hingga dapat terlaksana dengan baik, efisien dan mencapai tujuan. Struktur Majelis Taklim Al-Hidayah terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa devisa pendukung. Kepengurusan Majelis Taklim Al-Hidayah hingga saat ini telah melalui delapan periode pergantian pengurus.

Berikut struktur kepengurusan Majelis Taklim Al-Hidayah periode 2024:



Gambar 1. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Hidayah Periode 2024

### Program Kegiatan Majelis Taklim Al-Hidayah

Program kegiatan majelis taklim Al-Hidayah merupakan program yang bersifat pekanan, program ini secara rutin dilaksanakan pada setiap hari jumat dan sabtu. Pada hari jumat program kegiatan dilakukan dengan dua sesi yang dirancang untuk membantu jamaah dalam memperdalam pengetahuan mereka tentang syariat dan agama Islam, al-Qur'an dan bahasa Arab.

Sesi pertama adalah kegiatan halaqah al-Qur'an dan halaqah bahasa Arab. Pada halaqah al-Qur'an, terdapat dua kegiatan utama yang dilaksanakan, yaitu

halaqah *tahsīn* dimana para jamaah majelis taklim belajar memperbaiki bacaan al-Qur'an mereka agar lebih baik dan benar, kegiatan berikutnya adalah halaqah tahfiz dimana jamaah diberikan kesempatan untuk menambah hafalan al-Qur'an mereka dan juga *memurāja'ah* agar mereka memiliki hafalan yang kuat. Adapun kegiatan berikutnya pada sesi pertama, yaitu halaqah bahasa Arab, dimana para jamaah mempelajari dan mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka dengan berfokus pada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab. Setelah selesai sesi pertama, program kegiatan dilanjutkan dengan sesi kedua yang merupakan agenda utama yaitu kajian keagamaan, kegiatan ini bersifat fleksibel tergantung pada ketersediaan waktu. Dalam pelaksanaannya, kadang-kadang kegiatan ini dilengkapi dengan pembukaan oleh pembawa acara, pembacaan ayat suci al-Qur'an, dan kadang juga disertai ceramah singkat yang disampaikan oleh jamaah taklim serta pengumuman dari pengurus majelis taklim.

Materi kajian disampaikan secara bergilir oleh empat orang ustaz sesuai dengan keilmuan mereka masing-masing, di antara mereka ada yang menyampaikan materi fikih dengan menggunakan kitab *Bulūg al-Marām* dan mengutip penjelasan dari syekh Usaimin atau syekh al-Fauzān, adapula yang memberikan kajian tentang *'ulūm al-qur'an, fiqh al-asmā' wa al-sifāt*, dan juga matan-matan singkat seperti *al-qawā'id al-arba'* dan lainnya. Selain materi-materi tersebut yang secara rutin disampaikan, kajian juga terkadang menghadirkan materi-materi khusus disesuaikan pada momen-momen tertentu, seperti materi yang berkaitan dengan bulan suci Ramadhan.

Materi khusus ini disampaikan untuk memberikan pemahaman mendalam terkait momen tersebut, juga menyegarkan kembali ingatan para jamaah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan momen tersebut, baik itu berkaitan dengan ibadah-ibadah ataupun hukum-hukum *syar'i*. Selanjutnya, selain kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pada hari jumat, terdapat pula program ilmiah lainnya yang dilaksanakan di hari sabtu. Program ini merupakan kegiatan lanjutan dari kajian fikih yang dilaksanakan pada hari jumat, motivasi dari program ini adalah semangat dan antusias dari para jamaah majelis taklim yang merasa kurang puas dengan kajian pada hari jumat, sehingga mereka mengharapkan adanya kajian tambahan pada hari sabtu.

Dokumentasi program kegiatan majelis taklim Al-Hidayah:



Gambar 2. Halaqah Al-Qur'an



Gambar 3. Kajian Fiqh



Gambar 4. Halaqah Bahasa Arab

### **Peran Majelis Taklim Al-Hidayah**

#### **1. Sebagai Tempat Belajar dan Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Warga Negara Indonesia (WNI)**

Meningkatkan pengetahuan terhadap agama tidak hanya dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga pendidikan formal, seperti sekolah agama ataupun universitas Islam, melainkan juga dapat dilakukan dengan ikut serta dalam pendidikan nonformal, seperti majelis taklim. Majelis taklim menjadi alternatif untuk memperoleh pengetahuan keagamaan bagi individu yang memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan kesempatan menimba ilmu pada pendidikan formal bidang keagamaan<sup>11</sup>. Dalam majelis taklim, jamaah memiliki kesempatan untuk belajar, mendiskusikan, dan memperdalam pengetahuan mereka tentang

---

<sup>11</sup> Zaini Dahlan, "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia," *Jurnal Al-Fatih* 2, no. 2 (2019): 252-78, doi:10.30821/alfatih.v2i2.40.

agama Islam. Fungsi majelis taklim sebagai tempat belajar dan meningkatkan pengetahuan ilmu agama menjadi sangat penting, sebab ilmu agama lah yang memberikan dorongan semangat beribadah serta meningkatkan keimanan.

Majelis taklim Al-Hidayah menjadi wadah bagi para Warga Negara Indonesia untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap agama Islam. Melalui program-program keagamaan yang diadakan secara rutin, majelis taklim memberikan pintu bagi para jamaah untuk mempelajari dan mendalami berbagai aspek keilmuan, seperti al-Qur'an, bahasa Arab, fikih dan akidah. Selain itu, majelis taklim juga memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan yang dapat diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para jamaah, seperti dalam hal semangat beribadah, saling membantu antar sesama, menjaga silaturahmi dan sebagainya. Majelis taklim Al-Hidayah tidak hanya sekedar menjadi tempat menambah pengetahuan keagamaan, melainkan juga menjadi pondasi yang kokoh untuk membentuk karakter dan kepribadian yang Islami. Dengan demikian, peran majelis taklim Al-Hidayah, menjadi sangat penting untuk umat Islam, khususnya bagi warga Negara Indonesia di kota Riyadh.

## **2. Memperkuat Silaturahmi dan Hubungan Sosial Antarwarga Negara Indonesia (WNI) di Kota Riyadh**

Majelis taklim tidak hanya menjadi tempat untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga menjadi lapangan bagi para jamaah untuk membangun dan memperkuat tali silaturahmi dan hubungan sosial antara mereka. Majelis taklim menciptakan suasana kebersamaan dan persaudaraan bagi para jamaah melalui program-program yang diselenggarakan, seperti kajian agama, berdiskusi, dan kegiatan-kegiatan sosial. Dalam majelis taklim, para jamaah dapat saling memberikan dukungan moral, berbagai pengalaman, dan memberikan bantuan praktis satu sama lain. Selain itu, majelis taklim juga mengajarkan pentingnya menjaga silaturahmi, menanamkan nilai-nilai empati dan kepedulian yang mempererat hubungan sosial antara para jamaah.

Majelis taklim Al-Hidayah sebagai penyelenggara kegiatan keagamaan juga telah melaksanakan peran tersebut dengan baik terhadap Warga Negara Indonesia yang ikut serta dalam majelis tersebut. Di antara yang membuktikan hal tersebut adalah kegiatan sosial yang diadakan oleh para jamaah, misalnya memberikan bantuan kepada jamaah yang keluarganya ditimpa musibah di Indonesia, termasuk mereka juga aktif memberikan donasi untuk keluarga seorang ustaz yang merupakan mahasiswa strata 3 dan meninggal saat masa covid-19 ketika masih dalam proses menempuh pendidikannya di kota Riyadh, jamaah majelis taklim sampai sekarang masih melakukan hal tersebut. Demikian peran majelis taklim Al-Hidayah dalam memperkuat silaturahmi, rasa persaudaraan dan solidaritas yang tinggi di antara para jemaahnya. Maka tidak hanya bidang keilmuan, tetapi para jamaah juga bersinergi dan aktif dari sisi sosial serta merawat komunitas majelis taklim tersebut.

### **3. Membantu KBRI dalam Melindungi dan Menaungi Warga Negara Indonesia (WNI) di Kota Riyadh**

Majelis taklim Al-Hidayah memiliki peran penting dalam membantu Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) kota Riyadh dalam memberikan perlindungan dan menaungi Warga Negara Indonesia di kota tersebut. Dalam hal ini, majelis taklim berperan sebagai salah satu lembaga sosial dan pendidikan yang menyediakan berbagai program kegiatan keagamaan bertujuan untuk membantu Warga Negara Indonesia memperoleh perlindungan dan bantuan dalam konteks kehidupan agama mereka, hal ini mencakup pengajaran agama Islam, halaqah al-Qur'an dan pembinaan moral dan spiritual. Kolaborasi antara majelis taklim dan KBRI menjadi sangat penting, dimana majelis taklim memberikan informasi dan laporan kepada KBRI terkait kondisi dan kebutuhan warga Negara Indonesia di Riyadh. Sebaliknya, KBRI juga dapat memberikan dukungan dan fasilitas kepada majelis taklim dalam menjalankan perannya lembaga pendukung yang membantu KBRI melindungi dan menaungi Warga Negara Indonesia di Riyadh.

### **KESIMPULAN**

Majelis taklim Al-Hidayah memiliki peran yang sangat signifikan sebagai lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan bagi warga Negara Indonesia (WNI) di kota Riyadh. Majelis taklim Al-Hidayah menjadi tempat bagi para WNI memperoleh pengetahuan tentang agama Islam dan syariat. Selain itu, majelis taklim juga berperan dalam memperkokoh tali silaturahmi dan hubungan sosial, menciptakan lingkungan yang memperkokoh solidaritas dan persaudaraan antar-WNI, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi mereka. Majelis taklim juga memainkan peran penting dalam membantu KBRI melindungi dan menaungi WNI di kota Riyadh. Dalam hal tersebut, majelis taklim menjadi salah satu mitra yang berperan aktif dalam memastikan kesejahteraan dan perlindungan bagi WNI khususnya dalam konteks keagamaan. Dengan adanya peran dan inisiatif dari majelis taklim ini, diharapkan WNI dapat menjalani kehidupan spiritual dengan lebih baik, serta merasakan dukungan dalam menjalani kehidupan di kota Riyadh tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

*Al-Qur'ān al-Kaīm*

Dahlan, Zaini. "Dudukan." *Jurnal Al-Fatih* 2, no. 2 (2019): 252–78. doi:10.30821/alfatih.v2i2.40.

Ibnu Majah, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Mājah*. Lebanon: Dar Ihya Al-Kutub Al-'Arabiyyah, t.t.

Kementerian, Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020.

Murtadlo, Muhamad. "Layanan pendidikan bagi warga negara Indonesia di Arab Saudi." *Edukasi* 16, no. 1 (2018): 294595.

Muslim bin Al-Hajjaj, Abul Husain. "*Ṣaḥīḥ Muslim*," 2073. Jilid 4. Al-Qahirah: Maṭba' 'Isa Al-Babi Al-Halbi, 1955.

Nur Hanifah. "Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Di Desa Getas Gebyur." *Al-Manaj* :

*Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah* 2, no. 02 (December 25, 2022): 15–23. doi:10.56874/almanaj.v2i02.948.

Reskawati, “Peran Majelis Taklim As-Syarif Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2018), h. 55.

Sulaiman, Abu dawud. “*Sunan Abi Dāwud*,” Jilid 2 Beirut: Al-Maktabah Al-'Asriyyah, t.t.

“Serambiriyadh,” *Serambi Riyadh*, February 3, 2016, <http://serambiriyadh.wordpress.com>.